

Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih Tentang Shalat Terhadap Praktik Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026

¹Shiddiq Noer Fauzi, ²Mujiburrohman

Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Email: ¹shiddiqfauzi25@gmail.com, ²ajibmujiburrohman@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII E yang berjumlah 31 responden, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman materi Fiqih tentang shalat, observasi praktik shalat menggunakan skala Likert untuk menilai keterampilan siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS guna mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih tentang shalat berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik shalat siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 7,130. Selain itu, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,637 menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,7% terhadap praktik shalat siswa, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat, maka semakin baik praktik shalat yang dilakukan.

Kata kunci: Pemahaman Materi Fiqih, Praktik Shalat, Pendidikan Agama Islam

Abstract: This study aims to analyze the effect of understanding the Fiqh material on prayer on the prayer practice of grade VII students at MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo in the 2025/2026 academic year. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The subjects of the study were 31 grade VII E students, who were selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through written tests to measure the level of understanding of the Fiqh material on prayer, observation of prayer practices using a Likert scale to assess student skills, and documentation as supporting data for the study. The data obtained were analyzed using simple linear regression with the help of the SPSS program to determine the relationship and the magnitude of the influence between variables. The results showed that understanding the Fiqh material on prayer had a positive and significant effect on students' prayer practice. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t -value of 7.130. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) of 0.637 indicates that understanding of Fiqh material contributes 63.7% to students' prayer practice, while the remaining 36.3% is influenced by other factors outside the study. Therefore, the higher the students' understanding of Fiqh material on prayer, the better their prayer practice.

Keywords: Understanding Fiqh Material, Prayer Practice, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada

pembentukan sikap dan perilaku keagamaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari¹. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa adalah mata pelajaran Fiqih, khususnya pada materi ibadah mahdhah seperti shalat (Kementerian Agama RI, 2021).

Shalat merupakan rukun Islam kedua yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim dan menjadi indikator utama kualitas ibadah seseorang. Shalat tidak hanya memiliki dimensi spiritual sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT, tetapi juga memiliki nilai pendidikan dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak peserta didik². Oleh karena itu, pemahaman materi Fiqih tentang shalat menjadi sangat penting untuk ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar dan menengah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah (Kementerian Agama RI, 2021).

Dalam pembelajaran Fiqih, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara teoritis, seperti pengertian shalat, syarat, rukun, bacaan, dan hal-hal yang membatalkan shalat, tetapi juga dituntut mampu mempraktikkan tata cara shalat dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam (Kementerian Agama RI, 2021). Pemahaman yang baik terhadap materi diyakini akan memengaruhi keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik shalat. Hal ini sejalan dengan teori hasil belajar Bloom yang menyatakan bahwa aspek kognitif memiliki keterkaitan erat dengan aspek psikomotorik, di mana pengetahuan yang dimiliki siswa akan memengaruhi tindakan nyata yang dilakukan³.

Namun, dalam realitas pembelajaran masih ditemukan adanya kesenjangan antara pemahaman teori dan praktik ibadah siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, masih terdapat siswa yang belum mampu melaksanakan praktik shalat dengan baik dan benar, baik dari aspek gerakan maupun bacaan. Sebagian siswa masih kurang tepat dalam melafalkan niat, bacaan rukuk, sujud, tasyahud, serta urutan gerakan shalat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih yang telah diberikan belum sepenuhnya tercermin dalam praktik ibadah siswa sehari-hari.

Permasalahan tersebut menjadi penting untuk diteliti karena pembelajaran Fiqih pada hakikatnya tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga harus mampu membentuk

¹ Daulay, H. P. (2021). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

² Qardhawi, Y. (2021). *Fiqh Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.

³ Bloom, B. S. (2021). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.

keterampilan ibadah peserta didik. Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik tentang materi Fiqih, maka seharusnya praktik shalat yang dilakukan juga sesuai dengan syarat dan rukun yang telah diajarkan⁴.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih memiliki pengaruh terhadap praktik ibadah siswa. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman terhadap materi Fiqih, khususnya yang berkaitan dengan ibadah, berkontribusi terhadap kualitas pelaksanaan ibadah peserta didik⁵ Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Fiqih berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari⁶. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat asumsi bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, maka semakin baik pula praktik ibadah yang dilakukan.

Penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengkaji secara spesifik hubungan antara pemahaman materi Fiqih tentang shalat dengan praktik shalat siswa pada MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, serta penggunaan kombinasi instrumen tes tertulis dan observasi praktik secara langsung untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, khususnya pada aspek praktik ibadah siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik⁷. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi Fiqih tentang shalat, sedangkan

⁴ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵ Dedi dkk., "Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qorib terhadap Kualitas Shalat Santri," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2023, hlm. 123–134.

⁶ Muhammad, "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih terhadap Keaktifan Beribadah Siswa," *Jurnal Studi Keislaman*, vol. 7, no. 1, 2022, hlm. 45–56.

⁷ M. H. Rangkuti dan M. Albina, "Penelitian Korelasional dalam Pendidikan (Metode Penelitian)," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, vol. 3, no. 3, 2025, hlm. 1054–1063.

variabel terikatnya adalah praktik shalat siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII E yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga kelas VII E dipilih karena telah menerima materi Fiqih tentang shalat dan sesuai dengan tujuan penelitian⁸.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari siswa melalui tes tertulis dan observasi praktik shalat, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa data jumlah siswa, profil sekolah, dan dokumen pendukung lainnya⁹. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi¹⁰. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat yang meliputi pengertian, syarat, rukun, bacaan, dan tata cara shalat. Observasi digunakan untuk menilai praktik shalat siswa secara langsung berdasarkan ketepatan gerakan dan bacaan shalat. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman materi Fiqih dan praktik shalat siswa, sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Tingkat Pemahaman Materi Fiqih tentang Shalat

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada 31 siswa kelas VII E MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,39. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi yang meliputi pengertian

⁸ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁹ Bungin, B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

¹⁰ Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

shalat, syarat wajib dan syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah shalat, serta bacaan-bacaan yang harus dibaca dalam setiap gerakan shalat.

Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan guru berjalan dengan efektif. Siswa mampu memahami konsep dasar shalat, baik dari sisi teori maupun aturan-aturan yang berkaitan dengan pelaksanaannya. Tingginya nilai rata-rata tersebut juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, seperti penjelasan materi, diskusi, dan latihan soal, telah membantu siswa dalam memahami materi secara optimal.

Selain itu, pemahaman teori yang baik menjadi landasan penting dalam pembentukan perilaku ibadah siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap teori shalat, maka semakin besar kemungkinan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Zahwa et al., 2024)¹¹.

Tabel 1.
Hasil Deskriptif Pemahaman Materi Fiqih tentang Shalat

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah responden	31 siswa
2	Nilai tertinggi	98
3	Nilai terendah	78
4	Nilai rata-rata	89,39
5	Kategori	Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

2. Tingkat Praktik Shalat Siswa

Berdasarkan hasil observasi praktik shalat siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 115,06 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan baik sesuai tuntunan syariat Islam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu melaksanakan gerakan shalat secara runtut, mulai dari takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahud akhir, hingga salam. Selain itu, bacaan-bacaan dalam shalat juga telah dilafalkan dengan baik dan benar.

¹¹ Zahwa, A. A., Maesaroh, S., & Febriana, A. (2024). Pendidikan agama Islam fiqih shalat. *Journal Central Publisher*, 1(9), 15–27.

Nilai rata-rata yang tinggi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih tidak hanya berhasil dalam aspek kognitif, tetapi juga berhasil dalam aspek psikomotorik. Artinya, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam praktik ibadah sehari-hari.

Tabel 2.
Hasil Deskriptif Praktik Shalat Siswa

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah responden	31 siswa
2	Nilai tertinggi	124
3	Nilai terendah	98
4	Nilai rata-rata	115,06
5	Kategori	Sangat Baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

3. Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih terhadap Praktik Shalat Siswa

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi Fiqih terhadap praktik shalat siswa, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Fiqih terhadap praktik shalat siswa.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Nilai
R	0,798
R Square	0,637
Sig.	0,000
Kontribusi Pengaruh	63,7%

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Nilai R sebesar 0,798 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemahaman materi Fiqih dan praktik shalat siswa. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,637 menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,7% terhadap praktik shalat siswa. Adapun sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pembiasaan ibadah di rumah, motivasi belajar, serta peran guru dalam memberikan teladan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t pada analisis regresi linear sederhana. Kriteria pengujian adalah apabila $\text{Sig.} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak¹². Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $t \text{ hitung}$ sebesar 7,130, sedangkan nilai $t \text{ tabel}$ sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = 29$). Karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7,130 > 2,045$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis

Komponen	Nilai
t hitung	7,130
t tabel	2,045
Sig.	0,000
Keputusan	H_a diterima

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII E MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo, diperoleh temuan bahwa tingkat pemahaman materi Fiqih tentang shalat berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 89,39. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi tentang pengertian shalat,

¹² Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

syarat sah, rukun, sunnah, serta bacaan-bacaan dalam shalat dengan baik. Pemahaman yang baik tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Fiqih yang diberikan oleh guru telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan aspek kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Zahwa, Maesaroh, dan Febriana (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran Fiqih shalat memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap tata cara ibadah yang benar.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa praktik shalat siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 115,06. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan materi yang telah dipelajari ke dalam praktik ibadah sehari-hari. Kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat secara runtut menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara pemahaman teori dan keterampilan praktik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah (2023) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran Fiqih memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan kualitas praktik shalat siswa di madrasah tsanawiyah.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai R Square sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih memberikan pengaruh sebesar 63,7% terhadap praktik shalat siswa, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pembiasaan ibadah di rumah, motivasi belajar, serta keteladanan guru. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat, maka semakin baik pula praktik shalat yang dilakukan siswa.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,130 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,045, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Muhammad (2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa dengan nilai t hitung = 2,811 > t tabel = 1,973 dan $\text{sig} = 0,006 < 0,05$.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa ranah kognitif memiliki hubungan yang erat dengan ranah psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, pemahaman konsep ibadah yang baik akan memengaruhi kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah tersebut secara benar. Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih tidak cukup hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga harus diimbangi dengan metode demonstrasi, simulasi, dan pembiasaan praktik secara langsung agar siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2021) dan Zainal Arifin (2020). Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Maria Ulfah dan Putri Salsabil (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap kemampuan praktik ibadah siswa, sehingga semakin baik pemahaman siswa maka semakin baik pula praktik ibadahnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih tentang shalat memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas praktik ibadah siswa. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif, aplikatif, dan berbasis praktik agar pemahaman serta pengamalan ibadah siswa semakin optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII E MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman materi Fiqih tentang shalat berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 89,39. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pengertian shalat, syarat wajib, syarat sah, rukun, sunnah, serta bacaan-bacaan dalam shalat. Pemahaman yang baik tersebut menjadi dasar penting dalam pembentukan kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah secara benar sesuai tuntunan syariat Islam.

Selain itu, praktik shalat siswa juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 115,06. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat secara runtut dan benar, mulai dari takbiratul ihram hingga salam. Dengan demikian, pembelajaran Fiqih tidak hanya berhasil meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek psikomotorik dalam bentuk praktik ibadah sehari-hari.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Fiqih tentang shalat terhadap praktik shalat siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,637 menunjukkan bahwa pemahaman materi Fiqih memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,7% terhadap

praktik shalat siswa, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih tentang shalat, maka semakin baik pula praktik shalat yang dilakukan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pembelajaran Fiqih yang memadukan teori dan praktik secara langsung agar pemahaman siswa dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bloom, B. S. (2021). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Bungin, B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Daulay, H. P. (2021). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dedi dkk., "Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qorib terhadap Kualitas Shalat Santri," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 2, 2023, hlm. 123–134.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ifah, M., & Salsabil, P. (2023). *Pengaruh pembelajaran fiqih terhadap kemampuan praktik ibadah siswa*. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, 6(3), 556–572.
- Muhammad, "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih terhadap Keaktifan Beribadah Siswa," *Jurnal Studi Keislaman*, vol. 7, no. 1, 2022, hlm. 45–56.
- Qardhawi, Y. (2021). *Fiqh Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). *Penelitian korelasional dalam pendidikan (metode penelitian)*. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1054–1063. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1504>.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahwa, A. A., Maesaroh, S., & Febriana, A. (2024). *Pendidikan agama Islam fiqih shalat*. *Journal Central Publisher*, 1(9), 15–27.